
Pengaruh Minat dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Sovia Agustina¹, Mohammad Arief², Imam Bukhori³, Raisa Fitri⁴

^{1,2}Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia.

E-mail: sovia.agustina.1804126@students.um.ac.id, mohammad.arief.fe@um.ac.id, imam.bukhori.fe@um.ac.id, raisa.fitri.fe@um.ac.id

Abstract

This study aims to prove whether there is an influence of interest and utilization of learning resources on the achievement of vocational high school students in Turen, Malang Regency. This type of research is quantitative with descriptive correlational method. The entire population was used as the research sample, namely 101 students of class X Office Governance Automation at SMKN 1 Turen. The data analysis technique used SPSS 25.00 for multiple linear regression analysis, t test and chi-square. The results of descriptive data show that students have sufficient interest and use of learning resources. Based on the hypothesis test, partial results were obtained, namely the interest and utilization of student learning resources had a sig value. > 0.05. The results of the study prove that interest and utilization of learning resources have no significant effect on student achievement.

Keywords: *interest in learning; learning achievement; utilization of learning resources*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh minat dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi siswa sekolah menengah kejuruan di Turen, Kabupaten Malang. Jenis penelitian termasuk kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Keseluruhan dari populasi digunakan sebagai sampel penelitian yaitu 101 siswa kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMKN 1 Turen. Teknik analisis data menggunakan alat bantu SPSS 25.00 untuk analisis regresi linier berganda, uji t dan chi-square. Hasil deskriptif data menunjukkan siswa memiliki minat dan pemanfaatan sumber belajar yang cukup. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil secara parsial yaitu minat dan pemanfaatan sumber belajar siswa memiliki nilai *sig.* > 0,05. Hasil penelitian membuktikan bahwa minat dan pemanfaatan sumber belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa.

Kata Kunci: minat belajar; pemanfaatan sumber belajar; prestasi belajar

Corresponding author. sovia.agustina.1804126@students.um.ac.id

How to cite this article. Agustina, S., Arief, M., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Minat dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 7(2), 202–213. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2>

History of article. Received: Juni 2022, Revision: Juni 2022, Published: Juli 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu sarana penting dalam menjamin keberlangsungan hidup bangsa dan negara, agar dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu SDM yang berkualitas serta menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional (Parmadani & Latifah, 2016). Terwujudnya negara yang berdaya saing adalah meningkatkan pemanfaatan dan penguasaan iptek dengan mengutamakan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, dapat diamati dari berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas bergantung pada pengalaman peserta didik pada proses pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar dapat ditandai dengan beberapa indikator, salah satunya adalah prestasi belajar yang tinggi (Dessy et al., 2014). Prestasi belajar ialah hasil penilaian kecakapan, kemampuan dan keterampilan tertentu yang dipelajari selama proses belajar (Riyani, 2012). Pada penelitian Sulasmi & Akrim (2020) hasil penelitiannya membuktikan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti tekun, disiplin dan rajin belajar, rajin mengerjakan tugas, serta mempunyai jadwal belajar. Menurut hasil dan pembahasan penelitian, setiap faktor mempunyai kontribusi dalam mempengaruhi prestasi belajar. Temuan penelitian lainnya yang memiliki kesamaan adalah penelitian yang dilakukan (Herlina & Suwatno, 2018) menyatakan bahwa minat belajar siswa dengan prestasi belajar memiliki pengaruh secara signifikan.

Kemajuan IPTEK saat ini, mampu memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan belajar dari berbagai sumber belajar yang tersedia. Memanfaatkan dan mengelola sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah sebagai sumber belajar adalah wujud dari pemanfaatan sumber belajar yang dapat menunjang aktivitas belajar siswa. Memanfaatkan sepenuhnya sumber belajar, membuat proses pembelajaran akan lebih menarik dan efektif, yang memberikan kesan dan semangat yang lebih tinggi kepada siswa dan dapat memudahkan siswa memperoleh pengetahuan, pengalaman, informasi dan keterampilan. Pemanfaatan sumber belajar dirancang untuk menunjang proses belajar siswa, dan guru perlu memperhatikan proses ini agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. (Hasna, 2018).

Menurut pengamatan peneliti saat melakukan penelitian di SMKN 1 Turen, beberapa siswa memiliki prestasi belajar yang kurang tinggi dapat dilihat dari nilai yang didapatkan setelah mengerjakan tugas. Hal tersebut kemungkinan terjadi dikarenakan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang ada di OTKP masih kurang. Masalah bisa terlihat dari perilaku siswa saat mengikuti kegiatan belajar, seperti siswa kurang memperhatikan guru yang sedang mengajar, peserta didik seringkali terlambat mengumpulkan tugas, kurangnya interaksi siswa dengan guru, dan siswa masih bekerjasama dalam mengerjakan ulangan harian.

Permasalahan tersebut menunjukkan rendahnya minat belajar dapat mempengaruhi hasil pencapaian prestasi belajar siswa yang kurang maksimal, serta dapat menjadi permasalahan pendidikan apabila prestasi belajar yang didapatkan kurang baik. Hal tersebut harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi pada kegiatan pembelajaran (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Sama halnya dengan pemanfaatan sumber belajar yang faktanya sangat banyak di sekitar siswa, namun belum benar-benar diusahakan pengadaannya. Sementara yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal, hal tersebut membuat proses pembelajaran seringkali kurang menarik, serta guru tidak terlalu terampil atau terbiasa mengolah bahan pelajaran menjadi menarik. Sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru, namun guru merupakan sumber belajar yang paling penting untuk memungkinkan siswa menggunakan dan mengakses sumber belajar lainnya. Sumber belajar di SMKN 1 Turen tersedia cukup lengkap seperti buku paket, perpustakaan, kelas yang dilengkapi dengan perlengkapan pembelajaran yang memadai, laboratorium, serta jangkauan internet yang sangat luas.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara minat belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Belajar

Minat belajar yaitu kehendak hati yang menyangkut rasa senang untuk melakukan

aktivitas belajar yang bertujuan untuk dapat memberikan kepuasan atas sesuatu yang belum diperoleh dengan mengikuti pembelajaran, sehingga hasil akhir belajar relatif lebih baik, perubahan perilaku yang permanen (Ra'ufuatun, 2015). Menurut Azizah, (2017), ada dua faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar :

1. Faktor internal, seperti perhatian, bakat, kecerdasan, kesiapan, cacat tubuh, dan faktor kesehatan.
2. Faktor eksternal, seperti perilaku orang tua dalam mendidik, perhatian orang tua, metode mengajar guru, interaksi antara siswa dengan siswa, serta guru dengan siswa.

Minat yang ada pada seseorang terdiri dari beberapa indikator yaitu (R. N. Astuti, 2014): (1) adanya perasaan senang, (2) rasa ketertarikan (3) pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada hal lainnya, (4) meningkatnya perhatian, (5) pemusatan perhatian, (6) adanya keikutsertaan secara aktif dalam kegiatan tersebut.

Ada beberapa cara untuk memunculkan minat belajar siswa, menurut (Djamarah, 2011) dalam (Herlina & Suwatno, 2018) yaitu:

1. Mengaitkan materi pembelajaran yang dibahas dengan permasalahan yang pernah dialami siswa, sehingga memudahkan siswa memahami materi pembelajaran
2. Membandingkan setiap kebutuhan pada siswa, yang membuat siswa mau belajar tanpa paksaan.
3. Menyiapkan lingkungan belajar yang kreatif dan mendukung untuk memberikan

kesempatan kepada siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal.

4. Memanfaatkan beragam teknik dan bentuk pembelajaran dengan konteks perbedaan individu siswa

Pemanfaatan Sumber Belajar

Mulyasa (2003) dalam (H. P. Astuti, 2011) menyatakan bahwa “sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa memfasilitasi siswa memperoleh berbagai pengetahuan, informasi, pengalaman dan keterampilan pada proses pembelajaran. Pemanfaatan berbagai sumber belajar tersebut tergantung dari keterampilan pengajar, biaya, waktu, dan kebijakan yang lainnya. Tentunya sumber belajar yang digunakan berhubungan dengan materi yang dibahas, terpilih, dan terkini (Farida et al., 2015).

Sumber belajar yaitu segala sesuatu yang terdapat di luar diri siswa atau dalam bentuk bahan ajar yang sengaja dibuat untuk memberikan kemudahan dan kesempatan kepada siswa memperoleh pengetahuan, informasi, keterampilan dan pengalaman pada proses belajar (Nugroho & Nurkhin, 2015).

Sumber belajar yang terdapat di sekolah, dapat dimanfaatkan oleh siswa seperti buku, LKS, majalah, surat kabar, saran perpustakaan, sarana laboratorium, kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadikan siswa memiliki saran lebih (Parmadani & Latifah, 2016). Saat ini memasuki era globalisasi dimana siswa dapat mengakses sumber belajar online dengan mudah melalui internet seperti rumah belajar, SIAJAR, suara edukasi, emodul dari kemendikbud, website

”Sumber Belajar”, aplikasi “Setara Daring” dan Ipusnas (perpustakaan nasional berbasis internet). Pemanfaatan sumber belajar tergambar melalui indikator yaitu manusia, bahan ajar, alat dan perlengkapan pembelajaran, lingkungan, kegiatan (teknik), dan pesan menurut (Sudjana, 2016:79-80) dalam (Herawati & Muazza, 2020). Menurut penelitian H. P. Astuti (2011) bahwa Indikator sumber belajar adalah lingkungan, bahan tertulis atau bentuk cetak, orang dan teknologi.

Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2015) dalam (Herlina & Suwatno, 2018) Prestasi belajar didapatkan dari hasil berbagai faktor yang saling berhubungan dan mempengaruhi keseluruhan proses pembelajaran. Prestasi belajar yakni hasil maksimal yang diraih siswa setelah proses pembelajaran telah selesai, dengan usaha untuk memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap seperti yang diinginkan. Tolak ukur prestasi belajar secara umum yaitu nilai yang diberikan guru berdasarkan hasil tes (Mulyaningsih, 2014).

Menurut Hamalik (2000:42) dalam (Shofwan, 2011), ada 5 fungsi prestasi belajar yaitu:

1. Tolak ukur internal dan eksternal dari suatu sekolah
2. Tolak ukur kualitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa
3. Tolak ukur terhadap daya serap kecerdasan siswa.
4. Tanda pemuasan rasa ingin tahu.

5. Bahan informasi dan jaringan dalam inovasi Pendidikan.

Prestasi belajar diperoleh setelah guru melakukan evaluasi belajar selama satu semester proses pembelajaran. Prestasi belajar umumnya berbentuk nilai dapat berupa huruf dan angka serta disajikan dalam bentuk transkrip prestasi belajar (Hadi & Farida, 2012). Dalam penelitian ini nilai rapor siswa semester satu, digunakan sebagai indikator prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan model olah data kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Deskriptif digunakan untuk memaparkan, menganalisis, dan menafsirkan terhadap variabel bebas dan terikat. Korelasional digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas yakni minat belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap variabel terikat yakni prestasi belajar secara parsial. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Turen, yang berlokasi di wilayah Kabupaten Malang dengan keseluruhan sampel sebanyak 101 orang siswa.

Data yang diperoleh dari pengumpulan kuesioner dan dokumentasi. Skala likert digunakan sebagai skala pengukuran, Sugiyono (2020;146) menerangkan bahwa skala likert dipakai sebagai alat ukur persepsi, pendapat, dan sikap sekumpulan orang atau seseorang tentang gejala sosial. Alternatif jawaban akan dikuantitatifkan melalui skala likert. Kuesioner minat belajar terdiri dari 3 indikator dan 9 item pernyataan dan kuesioner pemanfaatan sumber belajar terdiri

dari 8 indikator 15 pertanyaan. Instrumen kedua variabel dinyatakan valid, dengan nilai koefisien korelasi atau r -hitung $>$ r -tabel (0.361). Alpha cronbach minat belajar 0,865 dan pemanfaatan sumber belajar 0,987. Berdasarkan uji tersebut, kuesioner dinyatakan reliabel.

Hasil skor yang didapatkan dari pengisian kuesioner siswa diolah dengan teknik analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil deskripsi variabel minat belajar, terdapat 9 siswa atau 9% dari sampel kelas X OTKP masuk pada kategori sangat tinggi, sedangkan 26 siswa atau 25,7% dari sampel pada kategori tinggi. Terdapat 33 siswa atau 32,6% dari sampel pada kategori cukup. Kemudian, sebanyak 24,8 % atau 25 siswa diketahui mempunyai minat belajar yang rendah dan 8% atau 8 siswa minat belajarnya sangat rendah.

Selanjutnya, variabel pemanfaatan sumber belajar, terdapat 16 siswa atau 15,9% dari sampel kelas X OTKP masuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan sebanyak 24 siswa atau 23,9% dari sampel pada kategori tinggi. Terdapat 40 siswa atau 39,7% dari sampel pada kategori cukup. Kemudian, sebanyak 18 siswa atau 16,9% dalam kategori yang rendah dan sebanyak 3 siswa atau 3% pada kategori sangat rendah dalam menggunakan sumber belajar yang ada untuk

belajar pada mata pelajaran yang ada di proli OTKP. Dapat disimpulkan siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen memiliki minat belajar dan pemanfaatan sumber belajar yang cukup, serta prestasi belajar siswa secara keseluruhan tuntas.

Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan uji normalitas, menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.100. Hasil ini memiliki arti bahwa nilai residual berdistribusi normal terbukti dari nilai *Asymp.Sig* > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil olah data, diperoleh nilai VIF minat belajar sebesar 1,906, dan nilai VIF pemanfaatan sumber belajar sebesar 1,906. Hasil tersebut menunjukkan nilai VIF keseluruhan variabel < 10 dan nilai tolerance keseluruhan variabel > 0,10. Dari hasil tersebut terbukti bahwa pada penelitian ini model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikan untuk minat belajar sebesar 0,506, dan pemanfaatan sumber belajar sebesar 0,924. Hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikan keseluruhan variabel > 0,05. maka dapat diartikan data pada penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil analisis data kuesioner, didapatkan persamaan regresi linier berganda berikut ini:
 $Y = 81.643 + 0.033.X_1 + 0.031.X_2$

Perhitungan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 81.643, membuktikan bahwa variabel minat belajar dan pemanfaatan sumber belajar jika sama dengan nol maka besarnya variabel prestasi belajar sebesar 81.643.
- b) Variabel minat belajar (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.033, dapat diartikan bahwa prestasi belajar dapat mengalami kenaikan sebesar 0.033, apabila variabel minat belajar terdapat kenaikan satu unit dan variabel independent lain nilainya tidak terjadi perubahan.
- c) Variabel pemanfaatan sumber belajar memiliki koefisien regresi sebesar 0.031. Dapat diartikan bahwa prestasi belajar dapat mengalami kenaikan sebesar 0.031, apabila variabel pemanfaatan sumber belajar mengalami kenaikan sebesar 1 unit dan variabel independent lain nilainya tidak berubah.

Uji t

Tabel 1. Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a			Si g.
	Unstandarized Coefficients	Standardized Coefficients	t	
	B	Std Beta		
				or

1 (Const ant)	81, 643	1,6 54		49, 351	0, 00
Minat Belajar r	0,0 33	0,0 58	0,078	0,5 71	0, 57
Pemanfaatan Sumber Belajar r	0,0 31	0,0 36	0,116	0,8 46	0, 40

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: SPSS.2022

a. Pengaruh Minat Belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

H_a = terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen.

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen.

Pada tabel 1, variabel minat belajar memiliki nilai signifikan sebesar 0,570 dan besarnya t_{hitung} yaitu 0,571 sedangkan besarnya t_{tabel} adalah 1,984467. Sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} (0,571) < t_{tabel} (1,984467)$ serta $sig. (0,570) > 0,05$, yang artinya H_a ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel minat belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa di SMKN 1 Turen.

b. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar (Y)

H_a = terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen.

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen.

Pada tabel 1, variabel pemanfaatan sumber belajar memiliki nilai signifikan sebesar 0,400 dan besarnya t_{hitung} yaitu 0,846 sedangkan besarnya t_{tabel} adalah 1,984467. Jadi, $t_{hitung} (0,846) < t_{tabel} (1,984467)$ dan $sig. (0,400) > 0,05$, yang artinya H_a ditolak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pemanfaatan sumber belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa di SMKN 1 Turen.

Uji Chi Square

a) Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Minat Belajar

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Asymptotic Significance $0.00 < 0,05$, terbukti jika terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan minat belajar secara signifikan, yang artinya jenis kelamin seseorang mempunyai korelasi dengan tingkat minat belajarnya.

b) Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Pemanfaatan Sumber Belajar

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Asymptotic Significance $0.845 > 0,05$, terbukti bahwa jenis kelamin dengan pemanfaatan sumber belajar tidak terdapat hubungan yang signifikan, yang artinya jenis kelamin seseorang tidak mempunyai korelasi dengan tingkat pemanfaatan sumber belajar.

Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Data yang didapatkan dari pengumpulan kuesioner minat belajar siswa membuktikan sebagian besar siswa mempunyai minat belajar yang cukup sampai dengan yang tinggi (80% atau 81 siswa). Minat belajar adalah suatu ketertarikan seseorang untuk terlibat pada kegiatan belajar secara aktif (Simbolon, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen mempunyai rasa ketertarikan untuk belajar seperti sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang jelas kepada guru, memiliki rasa semangat untuk belajar, serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengajar.

Data yang didapatkan dari dokumentasi nilai rapor, menunjukkan bahwa keseluruhan siswa memperoleh prestasi belajar yang tuntas. Prestasi belajar yaitu hasil belajar yang diraih siswa selama proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Menurut Wulandari (2015), Prestasi belajar didapatkan dari nilai aspek kognitif siswa, karena berhubungan dengan kemampuan siswa mengenai pemahaman, pengetahuan, analisis, aplikasi dan evaluasi. Hal tersebut terlihat dari nilai raport semester 1 kelas X OTKP SMKN 1 Turen.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil analisis data bahwa minat belajar tidak berpengaruh atau tidak berdampak pada prestasi belajar. Tidak selaras dengan hasil penelitian (Ra'ufuatun, 2015) yang membuktikan jika terdapat pengaruh signifikan minat belajar dan mempunyai andil dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan nilai prestasi belajar dari siswa. Hasil penelitian

perlu digali karena bertentangan dengan bukti empiris dan telaah teoritis ini. Minat belajar ternyata tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, diduga ada variabel lain yang lebih berpengaruh signifikan pada pencapaian prestasi belajar siswa. Variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar selain minat belajar yaitu dapat dilihat dari beberapa faktor berikut: 1) faktor Internal meliputi faktor lingkungan seperti social dan alam, faktor Instrumental seperti guru, kurikulum, sarana, dan administrasi. 2) faktor eksternal meliputi faktor fisiologi seperti kondisi fisik dan pancaindera. Faktor psikologi, seperti kecerdasan, motivasi, bakat dan kemampuan kognitif.

Minat belajar yang tinggi tidak menjamin siswa untuk memiliki prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki minat belajar rendah, mungkin bisa memperoleh prestasi belajar yang baik. Tergantung bagaimana cara siswa berusaha mendapatkan prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi tetapi tidak memiliki kecerdasan dan kemampuan kognitif yang mendukung, bisa memperoleh prestasi belajar yang rendah. Apabila siswa mempunyai minat belajar yang rendah namun jika tingkat IQ yang dimiliki tinggi bisa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti selaras dengan penelitian (Setyaningsih, 2010) dan (Pratama, 2020) yang menunjukkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Deskripsi pemanfaatan sumber belajar siswa membuktikan bahwa sebagian besar siswa memiliki kategori cukup sampai dengan tinggi dalam memanfaatkan sumber belajar (63% atau 64 siswa). Pemanfaatan sumber belajar yakni pemanfaatan segala sesuatu yang terdapat diluar diri siswa atau dalam bentuk bahan ajar yang sengaja dibuat dengan tujuan memberikan kemudahan dan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan, informasi, pengalaman, dan keterampilan, dalam kegiatan pembelajaran (Herawati & Muazza, 2020).

Berdasarkan hasil olah data, menunjukkan bahwa siswa mempunyai rasa ketertarikan untuk belajar dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia seperti menggunakan buku paket untuk memperdalam materi, memperbanyak latihan sendiri dirumah, dan menggunakan internet sebagai bahan mencari materi, serta siswa merasa kesulitan apabila guru tidak menggunakan media dalam menjelaskan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi nilai rapor, menunjukkan bahwa keseluruhan siswa memiliki prestasi belajar yang tuntas, prestasi belajar yaitu hasil belajar yang dicapai siswa selama proses belajar di Lembaga Pendidikan . Menurut Wulandari (2015), Prestasi belajar didapatkan dari nilai aspek kognitif siswa, karena berhubungan dengan kemampuan siswa mengenai pemahaman, pengetahuan, analisis, aplikasi dan evaluasi. Hal tersebut

terlihat dari nilai raport semester 1 kelas X OTKP SMKN 1 Turen.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar tidak berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Temuan ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan (Utami, 2017) yang membuktikan bahwa komponen sistem instruksional yang terdiri dari orang, pesan, alat, bahan, lingkungan dan teknik, dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian perlu digali karena bertentang dengan bukti empiris dan telaah teoritis ini. Dalam penelitian ini sampel penelitian atau siswa melakukan pembelajaran secara luring dan daring, pada saat penyebaran kuesioner penelitian, siswa sedang melakukan pembelajaran secara daring. Sehingga saat pengisian kuesioner, siswa mengisinya disesuaikan dengan apa yang pernah digunakan pada saat pembelajaran luring serta daring. Hal tersebut, membuat nilai skor jumlah item pertanyaan di kuesioner cukup sampai dengan tinggi.

Menurut salah satu guru OTKP kelas X, pada saat peneliti melakukan wawancara, mengatakan bahwa penilaian UAS siswa (yang digunakan sebagai indikator prestasi belajar) sulit untuk dibedakan dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring dan siswa mengerjakan soal ujian secara bersama-sama dengan temannya. Sehingga, siswa yang memanfaatkan sumber belajar dengan maksimal atau tidak tetap mendapatkan prestasi belajar yang baik. Hal itu membuat pemanfaatan sumber belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti selaras dengan penelitian (Larasati, 2015) yang membuktikan bahwa pemanfaatan sumber belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis data penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) tidak ada pengaruh signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen tahun ajaran 2021/2022. (2) tidak ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMKN 1 Turen tahun ajaran 2021/2022.

Saran

1. Bagi Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran secara luring dan daring ini dengan lebih baik lagi meskipun terdapat beberapa hambatan. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu luang dengan baik, mengkomunikasikan dengan guru mengenai hal atau materi yang belum dipahami dan dapat memanfaatkan teknologi untuk tetap meningkatkan minat belajar dan lebih memanfaatkan sumber yang telah disediakan oleh sekolah. Serta lebih mandiri dalam mengerjakan tugas agar mendapatkan prestasi belajar yang tinggi
2. Bagi Guru
Minat belajar dan pemanfaatan sumber belajar siswa kelas X OTKP di SMKN 1 Turen diharapkan semakin tinggi lagi,

meskipun hasil minat belajar dan pemanfaatan sumber belajar sudah terbilang baik. Namun masih ada hal yang perlu ditingkatkan lagi. Serta, diharapkan agar lebih tegas kepada siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan tugas atau soal ujian.

3. Bagi peneliti dimasa depan adalah mengkaji lebih lanjut mengenai faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa selain minat dan pemanfaatan sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H. P. (2011). Pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah askeb II mahasiswa prodi d III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta [UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA]. In *digilib.uns.ac.id*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/18086/NDYwNjc=/Pengaruh-Pemanfaatan-Sumber-Belajar-Dan-Motivasi-Dengan-Prestasi-Belajar-Mata-Kuliah-Askeb-II-Mahasiswa-Prodi-D-III-Kebidanan-Kusuma-Husada-Surakarta-HUTARI-PUJI-ASTUTI.pdf>
- Astuti, R. N. (2014). *Pengaruh antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 10 Purworejo* [Universitas Muhammadiyah Purworejo]. http://repository.umpwr.ac.id:8080/bitstream/handle/123456789/2674/102130197-Rizki_nugrahing

- astuti.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Azizah, U. N. (2017). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas vii MTS Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo. *IAIN Ponorogo*, 1–107. <https://media.neliti.com/media/publications/17290-ID-pengaruh-minat-baca-pemanfaatan-fasilitas-dan-sumber-belajar-terhadap-prestasi-b.pdf>
- Dessy, D. A., Hastuti, K. P., & Alviawati, E. (2014). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 15 Banjarmasin. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 1(3), 51–59. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg/article/view/1415>
- Farida, I., Herkulana, & Salim, I. (2015). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa SMPN 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(5), 1–14. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10127>
- Hadi, S., & Farida, F. S. (2012). Pengaruh minat, kemandirian, dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas Vii SMP Negeri 5 Ungaran. *Dinamika Pendidikan*, 7(1), 8–13. <https://doi.org/10.15294/dp.v7i1.4913>
- Hasna, L. N. (2018). *Pemanfaatan sumber belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas* [IAIN Purwokerto]. <https://core.ac.uk/download/pdf/295326217.pdf>
- Herawati, T., & Muazza. (2020). Pengaruh kompetensi profesional guru, pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bayung Lencir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 437–450. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.281>
- Herlina, L., & Suwatno. (2018). Kecerdasan intelektual dan minat belajar sebagai determinan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 106–114. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11771>
- Larasati, E. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. UIN Raden Patah Palembang.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Nugroho, W. A., & Nurkhin, A. (2015). Pengaruh sumber belajar, cara belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas xi Ips SMA Negeri 2 Kota Pekalongan Tahun pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 70–78. journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/a

- rticle/view/4683/4319
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajarsebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). Pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi. *Economics Education Analysis Journal*, 5(2), 505–518. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/13657/7489>
- Pratama, D. Y. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Universitas Negeri Malang.
- Ra'ufuatun, I. (2015). Pengaruh perhatian orang tua, kedisiplinan, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 9(3), 1268–1276. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/1673/1353>
- Riyani, Y. (2012). Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. *Eksos*, 8(1), 19–25. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>
- Setyaningsih, C. P. (2010). *Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa*. Universitas Sanata Dharma.
- Shofwan, A. (2011). *Pengaruh Minat Memilih Program Keahlian Akuntansi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa* [Universitas Negeri Malang]. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005><http://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757>
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). Alfabeta.
- Sulasma, E., & Akrim. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ditinjau dari aspek manajemen minat belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 1(1), 10–17. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT>
- Utami, R. D. (2017). Pengaruh manajemen diri dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas xi ips SMAN 11 Kota Jambi. *Pendidikan Ekonomi*. <https://repository.unja.ac.id/2541/>
- Wulandari, D. R. (2015). *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran*. Universitas Negeri Yogyakarta.